

**PERAN HUMAS POLSEK SOSA DALAM  
MENSOSIALISASIKAN PROGRAM VAKSINASI  
COVID-19 KEPADA MASYARAKAT**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**IRHAM NAWAWI**  
**NPM : 1803110046**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN  
2022**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

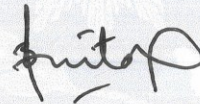
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **IRHAM NAWAWI**  
NPM : 1803110046  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : **PERAN HUMAS POLSEK SOSA DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM VAKSINASI COVID-19 KEPADA MASYARAKAT**

Medan, 19 Mei 2022

PEMBIMBING



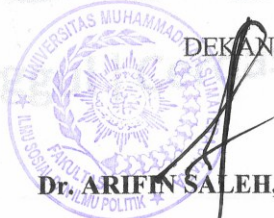
**RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D**

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



**AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**



DEKAN

**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP**

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : IRHAM NAWAWI  
NPM : 1803110046  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Kamis, 14 April 2022  
Waktu : Pukul 08:00 s/d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI II : FAIZAL HAMZAH LUBIS S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI III : RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D

### PANTIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Irham Nawawi**, NPM **1803110046**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 19 Mei 2022

Yang menyatakan,



**IRHAM NAWAWI**

# **PERAN HUMAS POLSEK SOSA DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM VAKSINASI COVID-19 KEPADA MASYARAKAT**

**IRHAM NAWAWI**

**NPM : 1803110046**

## **ABSTRAK**

Hubungan masyarakat adalah usaha untuk membangun dan mempertahankan reputasi, citra, dan komunikasi yang baik dan bermanfaat antara organisasi dan masyarakat. Sosialisasi adalah kegiatan penyampaian informasi kepada khalayak. Vaksinasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan daya tahan tubuh agar terhindar dari virus covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran humas Polsek Sosa dalam mensosialisasikan program vaksinasi covid-19 kepada masyarakat. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori *public Relation*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Hasil dari wawancara kemudian di analisis dan dijabarkan menjadi laporan akhir. Lokasi penelitian dilakukan di Polsek Sosa. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2021 s/d bulan Maret 2022. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari narasumber bahwa humas Polsek Sosa sudah menjalankan peran nya dengan baik. Akan tetapi, peneliti menemukan bahwa peran humas belum di jalankan dengan sepenuhnya. Dimana dari empat item peran humas ada satu item yang belum diterapkan dengan baik. Disimpulkan bahwa peran humas Polsek Sosa belum menjalankan empat item peran humas yaitu, sebagai komunikator, sebagai fasilitator, sebagai penasehat ahli, dan sebagai teknisi komunikasi.

***Kata Kunci : Peran Humas, Sosialisasi, Covid-19, dan Program Vaksin***

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah nya kepada kita semua, karena hanya atas karunia nya skripsi ini dapat terselesaikan. Dan juga kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke jaman yang terang menderang dan penuh ilmu pengetahuan ini.

Salah satu dari sekian banyak nikmat nya adalah penulis mampu dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERAN HUMAS POLSEK SOSA DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM VAKSINASI COVID-19 KEPADA MASYARAKAT”**, ini guna untuk melengkapi tugas tugas serta dimana merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Srata-1 (S1) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tak lupa pula saya berterimakasih kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Munir Salim dan Ibunda Nur Hayati Hasibuan yang telah membesarkan, mendidik, memberi dukungan moral maupun materi, nasehat serta lantunan doa sehingga anakmu mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga kepada Kakak saya Melina Hapsah, Nasmi Rahmawati, dan Abang saya Usman Junaidi yang telah memberikan dukungan selama pengerjaan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam kesempurnaan skripsi ini, diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Shaleh S.sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Akhyar Anshori, S.sos. M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Hj. Rahmanita Ginting S.Sos., M.Sc., Ph.D. selaku pembimbing saya yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan juga perbaikan-perbaikan dalam penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff pengajar dan tata usaha di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Teruntuk Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang menjadi wadah penulis dalam menambah wawasan dan pengalaman.
7. Untuk teman-teman kelas B (semester I-IV) kelas B (semester V-VIII) yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

8. Dan terakhir kepada bapak Haposan selaku Kapolsek dan bapak Sri Winarno selaku humas polsek yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
9. Terimakasih kepada Irfan Effendy Harahap, Trixie Diah Ramadhani, Anggi Afra Arimbi, Cindy Sari Fadilla, dan Mugi Heryanto yang sudah selalu mensupport.
10. Terimakasih kepada Ayu Diah Wardani, Siti May Syarah, Ari Angraini, Azhari Hasibuan, Mhd Sahwan Nasution, Insanul Ansori Hasibuan, Latifah Hanum Siregar, Depa Falindra Siallagan, dan Putri Saripah yang telah menemani dalam pengerjaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya demi kemajuan ilmu pendidikan.

Aamiin yarabbal' alamin.

Medan, 30 Maret 2022

Penulis

Irham Nawawi



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Secara Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Secara Akademis.....	6
1.4.3 Manfaat Secara Praktis.....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>9</b>
2.1 Hubungan Masyarakat .....	9
2.1.1 Pengertian umum .....	10
2.1.2 Pengertian Khusus .....	10
2.2 Fungsi Hubungan Masyarakat.....	11
2.3 Peran Hubungan Masyarakat .....	12
2.4 Kepolisian Republik Indonesia .....	15
2.5 Sosialisasi.....	16
2.6 Covid-19 .....	16
2.7 Program Vaksin.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Kerangka Konsep.....	25

3.3 Definisi Konsep...	26
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	27
3.5 Narasumber .....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7 Teknik Analisis Data.....	29
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.9 Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	32
4.1.1 Peran Humas Polsek Sosa Sebagai Komunikator.....	32
4.1.2 Peran Humas Polsek Sosa Sebagai Fasilitator.....	34
4.1.3 Peran Humas Polsek Sosa Sebagai Penasehat Ahli.....	35
4.1.4. Peran Humas Polsek Sosa Sebagai Teknisi Komunikasi.....	35
4.2 Pembahasan.....	36
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>38</b>
5.1 Simpulan .....	38
5.2 Saran .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA... ..</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	25
---------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian .....	27
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Pernyataan

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 4. SK-2 Surat Keterangan Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing

Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 6. SK-3 Permohonan Seminar Proposal

Lampiran 7. SK-4 Undangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 8. SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pengertian Hubungan Masyarakat ( Humas) adalah usaha untuk membangun dan mempertahankan reputasi, citra, dan komunikasi yang baik dan bermanfaat antara organisasi dan masyarakat. Kesuksesan atau kegagalan dari sebuah organisasi dapat di pengaruhi oleh kegiatan humas atau *public relation* (PR). Di era keterbukaan informasi seperti saat ini, dimana masyarakat atau publik sudah semakin kritis terhadap pemberitaan, maka peran hubungan masyarakat atau *public relation* sangat penting sebagai layanan publik untuk memberikan informasi yang jelas sesuai fakta yang ada di perusahaan, pemerintahan, maupun organisasi lainnya, dengan cara yang baik dan benar agar dapat diterima publik. Dunia kehumasan atau *public relation* akan selalu bergerak dinamis seiring perubahan ditengah masyarakat. Perubahan yang terjadi baik skala besar maupun kecil harus menjadi perhatian seluruh praktisi kehumasan agar peran humas kian kontekstual namun tetap profesional. Keberadaan humas sangat dibutuhkan dan penting untuk membangun dan menjaga adanya saling pengertian antar organisasi dengan *stakeholder* dan masyarakat umum, dengan tujuan menyangkut tiga hal yaitu reputasi, citra, dan komunikasi mutual benefit relationship. Berkomunikasi dengan publik hubungan masyarakat atau *public relation* perlu mendekatkan diri melalui media, baik melalui iklan, media sosial ataupun dengan menyediakan informasi mengenai perkembangan organisasi terkini. Tidak hanya itu, Hubungan masyarakat atau *public relation* perlu juga menyediakan layanan informasi berupa *Contact Center* yang di

peruntukkan bagi *stakeholder* ataupun masyarakat umum yang ingin menyampaikan keluhan dan pertanyaannya dibidang layanan organisasi. Hubungan Masyarakat berfungsi untuk mengetahui dan mengevaluasi opini-opini publik yang berkaitan dengan organisasi, serta memanfaatkan komunikasi sebagai media untuk memberikan informasi yang sesuai dengan fakta, disampaikan dengan cara yang baik dan benar untuk mengarahkan opini publik ke arah yang diharapkan. Tidak itu saja, Hubungan Masyarakat bisa berfungsi sebagai marketing yang harus “jualan” apa yang dipunyai organisasi. Fungsi marketing sangat kental di hubungan masyarakat sebagai komunikasi massa. Produk produk yang dimiliki disampaikan kepada masyarakat melalui strategi komunikasi yang tujuannya supaya masyarakat tahu ada produk yang dikerjakan sehingga masyarakat tahu kinerja organisasi tersebut. Jadi upaya-upaya yang dilakukan hubungan masyarakat ada dua yaitu, menjangring opini publik dan marketing.

Kesadaran lembaga pemerintahan akan pentingnya hubungan masyarakat atau *public relation* sudah sejak lama dimiliki pimpinan pemerintah Indonesia. Ini dapat dibuktikan dari pembentukan departemen penerangan sebagai salah satu departemen yang fungsinya antara lain sebagai hubungan masyarakat pemerintah baik eksternal maupun publik internal juga sudah diakui sejak akhir 1960-an. Namun, dalam masa pemerintahan orde baru hubungan masyarakat pemerintah sering menjadi alat propaganda atau bagian yang bertugas untuk menyembunyikan realitas buruk kinerja pemerintah. Saat ini setiap instansi pemerintah memiliki bagian hubungan masyarakat dalam struktur organisasinya, namun demikian struktur dan fungsi hubungan masyarakat dimasing-masing departemen masih sangat beragam. Tugas humas di sektor publik masih

terlalu menekankan pada kegiatan penerangan dan penyebaran informasi yang dalam beberapa hal belum tergarap dengan baik. Sehingga perannya dalam instansi pemerintah terkooptasi pada stigma seperti, *protokoler, event organizer, fotografi, penyervis wartawan, dokumentasi, pengirim siaran pers, pengirim parcel untuk relasi, pengasuh media internal, menyusun kliping dan pengembang propaganda* telah membuat dunia kehumasan Indonesia tumbuh pada arah yang keliru. Cultip, Center, dan Broom (1999:466 atau 2000:491) dasar pertimbangan pentingnya pemerintah mempraktikkan *Public Relations*. Pertama,, pemerintah yang demokratis harus dapat menjelaskan dan melaporkan kegiatan-kegiatannya kepada warga (publiknya). Kedua, manajemen pemerintah yang efektif membutuhkan partisipasi dan hubungan aktif dari anggota masyarakat. Menghadapi proses demokratisasi yang terus bergulir menjadikan publik sangat kritis terhadap kebijakan yang ditempuh pemerintah.

Demikian peran keterbukaan media menjadi sangat penting dalam meyebarkan informasi yang terbuka baik berupa fakta maupun opini. Oleh sebab itu, setiap program dan kebijakan yang telah ditetapkan harus mendapat dukungan dari anggota masyarakat, hal ini menjadi proses komunikasi yang bersifat dua arah menjadi sangat penting untuk legitimasi dan efektivitas lembaga pemerintah. Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, membuat orang dengan mudah membuat konten digital. Perkembangan tersebut tentunya ialah satu tantangan yang semakin kompleks yang dihadapi oleh praktisi hubungan masyarakat. Oleh karena itu, para praktisi hubungan masyarakat harus paham dalam membangun reputasi, mensosialisasikan keberhasilan yang positif kepada publik. Kepolisian sektor (disingkat polsek) adalah



struktur komando Polri ditingkat kecamatan. Hubungan masyarakat polsek bertugas melaksanakan penerangan satuan (Penset) dalam rangka untuk pemerataan informasi dilingkungan Polri, menyelenggarakan Peliputan, Monitoring, Produksi dan pembuatan dokumentasi semua pemberitaan yang berkaitan dengan tugas dan kebijakan pimpinan Polri. Kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan. Pada 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS). Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, thailan, jepang, dan korea selatan. Sampel yang diteliti menunjukkan etiologi corona virus baru. Awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel *coronavirus* (2019nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 februari 2020 yaitu *coronavirusi Disease (covid-19)* yang disebabkan oleh *virus Severe Acute Respiratory syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. Pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan covid-19 sebagai pandemik. Hingga tanggal 29 Maret 2020 terdapat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian di seluruh dunia. Sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.528 kasus positif covid-19 dan 136 kasus kematian.

Vaksinasi adalah prosedur untuk memasukkan vaksin kedalam tubuh untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu

penyakit sehingga tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan. Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen berupa mikro organisme yang sudah mati atau masih hidup yang dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang di tambahkan dengan zat lainnya, yang bila di berikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu. Setelah divaksinasi, maka tubuh akan mengenali virus atau bakteri pembawa penyakit, melawan penyakit dengan memproduksi antibody, dan mengingat penyakit dan cara melawannya. Reaksi paska vaksinasi adalah nyeri pada bekas suntikan dan demam. Umumnya, vaksin mengandung antigen, pengawet, dan stabilator. Kekebalan kelompok dapat terbentuk apabila mayoritas populasi di wilayah telah di imunisasi. Penulis melihat dari pengamatan sendiri bahwa hubungan masyarakat polsek sosa merupakan salah satu instansi pemerintah yang berperan penting dalam meyakinkan masyarakat sekitar akan pentingnya vaksin untuk meningkat kekebalan tubuh atau imun tubuh agar terhindar dari virus *covid-19*. Kepercayaan masyarakat mengenai pemberitaan *covid-19* sudah berkurang. Dikarekan pemberitaan mengenai kasus virus tersebut terlalu berlebihan. Humas polsek sosa berperan dalam mensosialisakan program vaksinansi *covid-19* kepada masyarakat. Dengan bantuan sosialisasi tersebut akan meningkat antusias masyarakat dalam mengikuti vaksinasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut: Bagaimana peran hubungan masyarakat Polsek Sosa dalam mensosialisasikan program vaksinasi covid-19 kepada masyarakat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran humas Polsek Sosa dalam mensosialisasikan program vaksinasi covid-19 kepada masyarakat.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat Secara Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi litelatur dalam kajian hubungan masyarakat (hubungan masyarakat) serta menambah pengetahuan teoritis tentang peran seorang hubungan masyarakat.

### **1.4.2 Manfaat Secara Akademis**

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau bahan perbandingan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis, ataupun penelitian yang lebih luas terutama penelitian bidang *public relation*. Penelitian ini juga

diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan tentang *public relation*.

#### **1.4.3 Manfaat Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan menghasilkan manfaat dalam dunia hubungan masyarakat serta menambah wawasan dan kajian keilmuan untuk mengetahui peran hubungan masyarakat yang bisa menjadi sumber referensi bagi penulis lain terkhusus konsentrasi hubungan masyarakat.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dilakukan secara sistematis, logis dan konsisten agar dapat melihat dan mengkaji dari penelitian secara teratur dan sistematis, Maka dibuat sistematika penulisan yang dianggap berkaitan antara satu bab dengan bab yang lainnya sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini yang akan diuraikan Latar Belakang Masalah, Pembatasan masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Serta Sistematika Penulisan.

##### **BAB II: URAIAN TEORITIS**

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah penjelasan tentang hubungan masyarakat, Peran Humas, pengenalan tentang *covid-19*, penjelasan tentang vaksin.

**Bab III: METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini yang akan diuraikan jenis penelitian, Kerangka Konsep, Defenisi Konsep, Kategorisasi, Informasi Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisi Data dan Lokasi Waktu Penelitian.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Yaitu bab yang menguraikan mengenai hasil penelitian dilapangan dan pembahasan dari hasil penelitian.

**BAB V: PENUTUP**

Yaitu bab yang mengenai simpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Hubungan Masyarakat**

Pengertian humas (hubungan masyarakat) humas atau dalam Bahasa Inggris *Public Relations* yaitu praktik mengelola penyebaran informasi antara individu atau organisasi dan masyarakat. Pengertian lain dari hubungan masyarakat adalah seni menciptakan pengertian publik yang baik (*good will*) sehingga bisa memperdalam tingkat kepercayaan publik terhadap suatu individu/organisasi. Selain pengertian di atas, hubungan masyarakat pula didefinisikan suatu proses yang secara kontinyu dari usaha manajemen untuk memperoleh kemauan baik dan pengertian dari pelanggan, pegawai dan publik yang lebih luas. Banyak faktor yang mempengaruhi kemunculan departemen hubungan masyarakat pada organisasi, perusahaan dan pemerintahan dan ada banyak juga faktor yang mempengaruhi penting atau tidaknya hubungan masyarakat bagi instansi tersebut. Berikut ini terdapat beberapa pengertian humas menurut para ahli, terdiri atas:

Frank Jefkins (2006:23) Hubungan Masyarakat adalah semua bentuk komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun ke luar, antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian.

Onong Uchjana Effendy (2010:16) Hubungan Masyarakat adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan

dan kerja sama yang melibatkan manajemen dalam mengikuti memanfaatkan perubahan secara efektif yang bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan penggunaan penelitian secara teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama.

Berikut pengertian Hubungan Masyarakat secara umum dan khusus :

### **2.1.1 Pengertian Umum**

Hubungan masyarakat adalah proses interaksi dimana hubungan masyarakat menciptakan opini publik sebagai input yang menguntungkan kedua belah pihak, dan menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik, bertujuan menanamkan keinginan baik, kepercayaan saling adanya pengertian, dan citra yang baik dari publiknya.

### **2.1.2 Pengertian Khusus**

Hubungan masyarakat adalah fungsi khusus manajemen yang membantu membangun dan memelihara komunikasi bersama, pengertian, dukungan, dan kerja sama antara organisasi dan publik, melibatkan masalah manajemen, membantu manajemen untuk mengetahui dan merespon opini publik menjelaskan dan menekankan tanggung jawab manajemen untuk melayani minat publik, membantu manajemen untuk tetap mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, berguna sebagai sistem awal untuk membantu mengantisipasi tren, dan menggunakan penelitian dan teknik suara yang layak dalam komunikasi sebagai alat utama.

Ruslan (1995:8-9), Pengertian hubungan masyarakat atau *public relation* adalah suatu proses yang kontinyu dari usaha manajemen untuk memperoleh kemauan baik dan pengertian dari para pelanggannya, konsumen, pegawainya, dan publik umumnya. Kedalam mengadakan perbaikan dan pembenahan melalui membangun budaya perusahaan berbentuk disiplin, memotivasi, meningkatkan pelayanan, dan produktivitas kerja. Sedangkan keluar berupaya menciptakan kepercayaan dan citra perusahaan yang sekaligus memayungi serta mempertahankan citra produknya.

## **2.2 Fungsi Hubungan Masyarakat**

Fungsi atau dalam Bahasa Inggris *function*, bersumber pada perkataan bahasa Latin *function*, yang berarti penampilan, pembuatan, pelaksanaan, atau kegiatan. Davis dan Filley (Effendy,2002) mengemukakan bahwa istilah fungsi menunjukkan suatu tahap pekerjaan yang jelas dapat dibedakan bahkan kalau perlu dipisahkan dari tahap pekerjaan lain. Berfungsi tidaknya hubungan masyarakat dalam sebuah organisasi dapat dilihat ada tidaknya kegiatan yang menunjukkan ciri cirinya yakni :

1. Hubungan masyarakat adalah suatu metode komunikasi yang berbeda dengan metode metode lainnya.
2. Fungsi hubungan masyarakat melekat pada proses manajemen yang berarti bahwa hubungan masyarakat tidak dapat dipisahkan dari manajemen.
3. Sasaran kegiatannya adalah publik eksternal (*external public*) dan publik internal (*internal public*).



4. Operasionalisasinya ada dua yakni, pertama membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik nya, dan yang kedua mencegah terjadinya rintangan psikologis pada pihak publik.

### **2.3 Peran Hubungan Masyarakat**

Peran hubungan masyarakat menurut Dozier dan Broom dalam Rosady Ruslan dapat dibedakan menjadi empat, yaitu :

1. Penasehat Ahli

Praktisi hubungan masyarakat yang berpengalaman dan memiliki kemampuan tinggi untuk dapat membantu mencari solusi yang tepat atas masalah hubungan dengan publik (*public relationship*) yang sedang atau akan di hadapi oleh perusahaan yang bersangkutan.

2. Sebagai Komunikator

Praktisi hubungan masyarakat harus dapat berperan sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen dalam hal mendengar apa yang terjadi harapan serta keinginan publiknya dan sebaliknya, sehingga dapat tercipta saling pengertian, mempercayai, menghargai, mendukung dan toleransi yang baik dari kedua belah pihak.

3. Sebagai Fasilitator

Peran hubungan masyarakat adalah untuk membantu pimpinan perusahaan baik sebagai penasehat (*adviser*) hingga dalam proses pengambilan keputusan/tindakan eksekusi dalam mengatasi persoalan yang terjadi secara rasional dan professional.

#### 4. Teknisi Komunikasi

Peranan ini menjadikan hubungan masyarakat sebagai *journalist n resident* yang hanya menyediakan layanan teknis komunikasi atau biasa dikenal dengan *method of communication in organization*.

Menurut Indrawati yang dikutip oleh Lena Satlita (2011), menyatakan bahwa ada empat peran yang dimainkan oleh *public relation* yaitu :

##### 1. *Interpreter* atau *in the middle* (Penerjemah)

*Public Relation* berperan sebagai sumbu antara manajemen dengan publik internal maupun eksternal. *Public relation* harus mampu menginterpretasikan dinamika dan kebutuhan serta perilaku publik terhadap manajemen dan sebaliknya. Untuk bisa memikul peran ini, *public relation* harus mempunyai akses pada manajemen bahkan top manajemen. Peran ini sering disebut juga sebagai fasilitator komunikasi.

##### 2. *Lubricant* (pelumas atau pelican)

Dalam menciptakan hubungan internal yang harmonis dan efisien seorang *public relation* berperan sebagai pelumas atau pelicin. Peran ini memungkinkan *public relation* mencegah timbulnya kemungkinan perpecahan dalam organisasi melalui komunikasi yang efektif. Misalnya dalam suatu pertemuan/rapat dengan pihak internal organisasi untuk menentukan suatu kebijakan baru perusahaan/organisasi ataupun yang lainnya, seorang *public relation* membantu pimpinan menjelaskan kembali apa yang telah disampaikan pimpinan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan publik internal pun dapat

menafsirkan/mengerti dengan jelas apa yang dipaparkan/dikatakan oleh seorang *public relation* tanpa menimbulkan permasalahan.

### 3. Pemonitoring dan pengevaluasi

Seorang *public relation* berperan untuk mengantisipasi setiap perubahan yang mungkin saja berdampak negatif terhadap organisasi. Dalam hal ini, *public relation* haruslah pandai dalam mengawasi setiap tindakan publik (pemonitoring) dan mengevaluasi (pengevaluasi) semua kegiatan yang berhubungan dengan publik. Pada tahapan evaluasi ini dilakukan perbaikan-perbaikan untuk menciptakan hubungan yang harmonis diantara publik suatu organisasi. Misalnya ketika perusahaan/organisasi mengadakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan publik, seorang *public relation* harus *stanby* memonitoring (memantau) kegiatan tersebut dari awal hingga akhir dan setelah kegiatan tersebut selesai dilaksanakan kemudian ikut mengevaluasi terkait kelebihan dan kekurangan dari diadakannya kegiatan tersebut.

### 4. Komunikasi seorang *public relation*

Mampu menggunakan teknik-teknik komunikasi yang efektif kepada publik internal maupun eksternal untuk terciptanya saling pengertian. Dengan begitu semua informasi dapat tersampaikan secara langsung dan dapat diterima dengan baik oleh publik (tidak terjadi prasangka yang buruk).

Peran dan tugas humas merupakan suatu hal yang sangat penting dalam membina hubungan yang harmonis kepada masyarakat. Hal tersebut perlu dilakukan agar terjadinya peningkatan loyalitas dan kepercayaan dari masyarakat. Sejatinya seorang humas

merupakan jembatan penghubung antara perusahaan dan masyarakat. Seperti defenisi bahwa hubungan masyarakat haruslah mampu melakukan dorongan yang kuat untuk terjadinya adanya saling pengertian diantara publik atau masyarakat sebagai sasaran. Organisasi atau perusahaan memiliki kepentingan untuk melakukan sebuah kegiatan sedangkan masyarakat memiliki hak untuk diberikan informasi mengenai peristiwa penting.

#### **2.4 Kepolisian Republik Indonesia**

Kepolisian Republik Indonesia (disingkat Polri) adalah kepolisian nasional di Indonesia, Yang bertanggung jawab langsung dibawah presiden. Polri mempunyai moto *Rastra Sewakotama* yang artinya Abdi Utama Bagi Nusa Bangsa. Polri mengemban tugas-tugas kepolisian diseluruh wilayah Indonesia yaitu memelihara keamana dan ketertiban masyarakat;menegakkan hokum;dan memberi perlindungan,Pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Pembagian wilayah kepolisian republic Indonesia pada dasarnya didasarkan disesuaikan atas wilayah administrasi pemerintah sipil. Komando pusat berada di markas besar polri (Mabes) di Jakarta. Pada umumnya, struktur komando polri dari pusat ke daerah adalah:

1. Pusat : Markas besar kepolisian republik Indonesia (Mabes Polri).
2. Tingkat Provinsi :Kepolisian darah (Polda).
3. Tingkat Kabupaten Kota : Kepolisian resosr metro (Polres Metro-khusus di wilayah hokum polda metro jaya), Kepolisian resor kota besar (Polrestaabes), Kepolisian resor kota (Polresta), Kepolisian kota (Polres).

4. Tingkat kecamatan/distrik: Kepolisian sektor kota (Polsekta), Kepolisian sektor (Polsek).

## **2.5 Sosialisasi**

Menurut MacLever sosialisasi adalah proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan berpartisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial (2013:175). Adapun manfaat adanya sosialisasi dalam masyarakat terbagi menjadi dua tahap. Bagi individu, sosialisasi berfungsi sebagai pedoman dalam belajar mengenal dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik nilai, norma, dan struktur sosial yang ada pada masyarakat di lingkungan tersebut. Bagi masyarakat, sosialisasi berfungsi sebagai alat untuk melestarikan, penyebaran, dan mewariskan nilai, norma, serta kepercayaan yang ada pada masyarakat. Pembelajaran yang dilakukan individu dalam mengenal lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial. Sedangkan pengertian sosialisasi dalam arti luas adalah suatu proses interaksi dan pembelajaran yang dilakukan seseorang sejak ia lahir hingga akhir hayatnya di dalam suatu budaya masyarakat. Melalui proses sosialisasi maka seseorang dapat memahami dan menjalankan hak dan kewajibannya berdasarkan peran status masing-masing sesuai budaya masyarakat. Dengan kata lain, individu mempelajari dan mengembangkan pola perilaku sosial dalam proses pendewasaan diri. Dengan begitu nilai, norma, dan kepercayaan tersebut dapat dijaga oleh semua anggota masyarakat.

## **2.6 Covid-19**

*Corona Virus Disease 2019* atau disingkat covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis corona virus. Penderita covid-19 dapat

mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernafas. Infeksi menyebar dari satu orang ke orang lain melalui percikan (*droplet*) dari saluran pernapasan yang sering dihasilkan saat batuk atau bersin. Jarak jangkauan *droplet* biasanya hingga 1 meter.

*Droplet* bisa menempel didenda, namun tidak akan bertahan lama di udara. Waktu dari paparan virus hingga timbulnya gejala klinis antara 1-14 hari dengan rata rata 5 hari. Maka, orang yang sedang sakit diwajibkan memakai masker guna meminimalisir penyebaran *droplet*. Sampai saat ini belum diketahui penyebab dari virus *Corona*. Tetapi belakangan ini diketahui penyebab virus *corona* ini disebabkan oleh hewan dan mampu menjangkit dari suatu spesies ke spesies lainnya termasuk manusia. Diketahui virus *corona* berasal dari kota Wuhan di China dan muncul pada desember 2019. Orang yang terinfeksi memiliki gejala ringan seperti demam, batuk, dan kesulitan bernapas. Gejala dapat berkembang menjadi phenomena berat. Tindakan pencegahan untuk mengurangi kemungkinan infeksi antara lain :

1. Tetap di rumah,
2. Menghindari bepergian
3. Beraktivitas di tempat umum
4. Sering mencuci tangan dengan sabun dan air
5. Tidak banyak melakukan kontak fisik antara tangan yang kotor dengan hidung

Segera hubungi *hotline* jika anda mengalami gejala atau memiliki riwayat perjalanan atau bepergian dari negara terjangkit. Mengatasi covid-19, maka kita dapat melalui dengan diri sendiri. Hal dseperti ini harus ditanamkan pada setiap masyarakat.

Penyebaran virus *corona* ini dapat tertular dari orang yang terjangkit virus tersebut. Virus *corona* ini dapat menyebar dari orang ke orang melalui percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang terjangkit covid-19 batuk atau mengeluarkan nafas. Disamping itu, seseorang yang tinggal atau berkunjung ke daerah atau negara yang rawan virus *corona* juga sangat beresiko terserang penyakit ini. Riel Miller (2020) mengemukakan beberapa faktor resiko covid-19 sebagai berikut:

### **1. Usia 65 Tahun dan Lebih Tua**

Mueller, (2020) tingkat keparahan dan hasil dari penyakit *coronavirus* disease 2019 (*Covid-19*) sangat bergantung pada usia pasien. Orang lansia dengan usia 65 tahun ke atas mewakili 80% rawat inap dan memiliki resiko kematian 23 kali lipat lebih besar daripada mereka yang berusia di bawah 65 tahun.

### **2. Tinggal di Panti Jompo atau Fasilitas Perawatan dalam Jangka Panjang**

S. M. Shi, (2020) Hal ini sebabkan perawatan atau kebersihan yang buruk dan kekurangan alat pelindung sehingga mudah beresiko covid-19.

### **3. Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)**

Cakir edisi, (2020) dalam studi mengevaluasi 1.099 pasien yang didiagnosis di laboratorium covid-19 di cina, PPOK terdeteksi pada 1,1% pasien. Dalam metanalisis yang mengevaluasi kejadian penyakit ini mendasari pasien covid-19 yang membutuhkan rawat inap 095% pasien di temukan mengalami PPOK (95%).

#### **4. Penderita Asma**

Izquierdo, (2020) proporsi penderita asma dan covid-19 selama ada penelitian adalah 1,41% yang jauh lebih tinggi dari 0,86% yang di amati pada populasi umum. Meskipun data ini menunjukkan rekuensi covid-19 yang lebih tinggi pada pasien asma, manifestasi dari penyakit pada populasi klinis ini tidak terlalu parah, dengan angka rumah sakit yang rendah penerimaan. Selain itu, proporsi ini lebih rendah dari pada yang di laporkan untuk pasien kronis lainnya penyakit.

#### **5. Kondisi Kardiovaskular Yang Serius**

Clerkin, (2020) peningkatan komorbiditas kardiovaskular berlaku covid-19 juga, terutama diantara mereka yang memiliki penyakit lebih parah. Dalam kohort dari 191 pasien dari wuhan, Cina komorbiditas ditemukan pada 48% (47% yang tidak bertahan), Hipertensi pada 30% (48% yang tidak bertahan), DM pada 19% (31% yang tidak bertahan), dan CVD pada 8% (13% dari tidak bertahan). Dalam kohort dari 138 di rawat di rumah sakit pasien dengan covid-19, komorbiditasnya serupa lazim 46% secara keseluruhan dan 72% pada pasien yang membutuhkan perawatan unit perawatan intensif (ICU), Seperti komorbiditas kardiovaskular: hipertensi pada 31%(58% pada pasien yang membutuhkan perawatan ICU), dan CVD pada 15%(25% pada pasien yang membutuhkan perawatan ICU) , Dan DM pada 10%(22% pada pasien yang membutuhkan perawatan ICU).



## **6. Menerima Kemoterapi**

Ahnach & Doghmi, (2020) selama transplantasi kemoterapi dengan sistem kekebalan yang terganggu dan komplikasi setelah transplantasi sel induk memiliki peningkatan resiko infeksi.

## **7. Riwayat Sumsum Tulang atau Transplantasi Organ**

Ahnach & Doghmi, (2020) selama transplantasi sumsum tulang, komplikasi paru sering juga terjadi dan berhubungan dengan kematian. Infeksi covid-19 dapat mempersulit gejala klinis.

## **8. Defenisi Imun**

Singkatnya, dampak klinis covid-19 pada IDP bervariasi dari gejala ringan sampai kematian.

## **9. HIV/AIDS yang Tidak Terkontrol dengan Baik**

Mirzaei, (2020) Gejala yang di laporkan dengan tingkat keparahan pasien covid-19 dengan infeksi HIV.

## **10. Riwayat Merokok**

Gulsen, (2020) sebanyak 16 artikel yang merinci 11.322 pasien covid-19 dimasukkan bahwa hasil penelitian meta-analisis mengungkapkan hubungan antara riwayat merokok dan kasus covid-19 yang parah 95%.

## **11. Diabetes Melitus**

Pasien dengan diabetes mellitus memiliki kecenderungan meningkatkan infeksi virus dan bakteri yang mempengaruhi saluran pernapasan. Salah satu mekanisme yang bertanggung jawab atas kecenderungan ini adalah sindrom

leukosit yang merupakan gangguan fungsi leukosit dari fagositosis (gangguan kekebalan). Hal ini semakin menekankan kemungkinan peningkatan kecenderungan infeksi SARS-CoV-2 pada kelompok diabetes.

## **12. Penyakit Ginjal Kronis**

Penyakit ginjal kronis dikaitkan dengan resiko yang lebih tinggi dari infeksi yang parah. Dalam sebuah meta analisis menunjukkan 20% pasien dengan penyakit ginjal kronis yang terjangkit covid-19 memiliki penyakit parah, resiko 3 kali lipat lebih tinggi dibandingkan dengan mereka tanpa penyakit ginjal kronis.

Dari aspek ekonomi, tidak hanya Indonesia, belahan dunia lain merasakan dampaknya. Salah satu yang terlihat secara kasat mata yakni makin bertambahnya jumlah pengangguran yang berkonsekuensi lurus terhadap naiknya angka orang miskin. Tentu saja aspek lain yang mungkin tidak diberitakan secara meluas dapat terlihat dari kehidupan sehari-hari kita seperti berapa banyak angka kekerasan dalam rumah tangga karena salah satu penopang ekonomi tidak diberhentikan. Meski tidak ada kepastian yang dinanti, pemerintah sudah mewacanakan agar rakyat Indonesia siap-siap memasuki kehidupan baru atau *new normal*. *New Normal* adalah istilah dalam bisnis dan ekonomi yang mengacu pada kondisi keuangan setelah krisis keuangan 2007-2008, setelah resesi global 2008-2012, dan pandemi covid-19. Meski di satu sisi berbagai reaksi mulai bermunculan karena khawatir terjadinya gelombang kedua penyebaran corona, tetapi di sisi yang lain kehidupan di era *new normal* menjadi pilihan yang dianggap demokratis. Kita tidak bisa berdiam diri di rumah tanpa berbuat apapun. Keadaan itu yang dianggap justeru

semakin menurunkan daya imun tubuh terhadap berbagai virus. Barangkali kita akan memasuki satu tatanan kehidupan yang baru: budaya tertib dengan sanksi pelanggarannya kematian. Peristiwa yang mengejutkan dunia ini, jika kelak berakhir maka akan banyak renungan dan pengalaman yang pantas dicatat. Bagi kaum intelektual kampus, kondisi tersebut tentu saja memunculkan berbagai analisis akademik, mulai dari aspek kesehatannya sampai sosial. Bahkan sebelum dicatat, kalangan kampus sudah memulai berbagai kegiatan seminar bertajuk webinar, sebuah istilah yang barangkali saja terasa asing kita dengar sebelum corona melanda Indonesia, meski hal itu sudah lama diperkenalkan sebelum wabah melanda. Virus corona ‘memaksa’ siapa pun masyarakat kampus harus membiasakan diri mengenal teknologi komunikasi era baru. Maka tidak heran, kita mulai akrab melihat penggunaan aspek teknologi internet sudah mulai dikonsumsi civitas akademika dalam tajuk kuliah daring dan ujian daring sebagai akibat dilockdown-nya kampus karena corona.

## **2.7 Program Vaksin**

Vaksinasi covid-19 merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam menangani masalah covid-19. Vaksinasi covid-19 bertujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok (*herd immunity*) agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya. Kegiatan vaksinasi covid-19 di Indonesia saat ini sudah masuk tahap kedua. Selain lansia, vaksinasi tahap kedua di peruntukkan kepada kelompok masyarakat yang memiliki mobilitas tinggi sehingga berpotensi terpapar covid-19 sangat tinggi atau disebut dengan pekerja pabrik.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tentang metode penelitian kualitatif, Creswell (2008) mendefinisikan sebagai suatu pendekatan atau penelurusan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan informan dan penggunaan dokumentasi. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian di analisis. Hasil analisis tersebut biasanya berupa kata kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema tema. Dari data data itu peneliti membuat implementasi untuk menangkap arti yang terdalam. Sesudahnya peneliti membuat permenungan pribadi (*self-reflection*) dan menjabarkan dengan penelitian penelitian ilmunan lain yang dibuat sebelumnya. Hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis. Hasil penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh :

1. Pandangan
2. Pemikiran
3. Pengetahuan peneliti

Penelitian dengan metode deskriptif kualitatif yaitu teknik yang menggambarkan, memaparkan dan menginterpretasikan objek yang diteliti dengan sistematis sehingga peneliti dapat mengetahui Peran Humas Polsek Sosa Dalam Mensosialisasikan Program Vaksinasi Covid-19 Kepada Masyarakat. Menurut Sugiyono (2012:13) karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Dilakukan pada pondasi alamiah (sebagai lawannya eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari produk atau outcome.
4. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

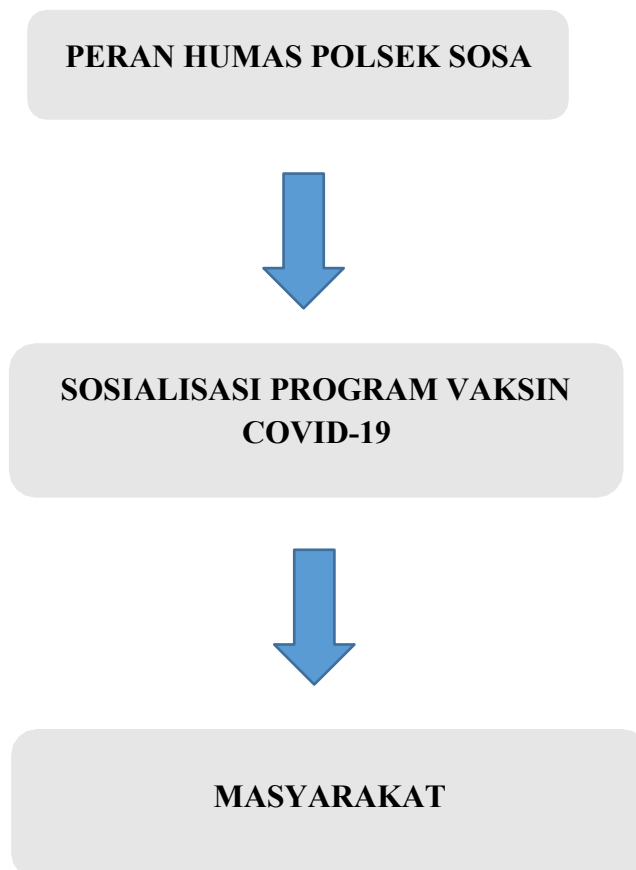
Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha memaparkan situasi atau suatu peristiwa. Penelitian deskriptif ditujukan untuk :

1. Mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek praktek yang berlaku.
3. Membuat perbandingan atau evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang. (Rahmat, 1998:24-25).

### 3.2 Kerangka Konsep

Pelaksanaan penelitian, kerangka konsep dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi dan menjadikan penelitian lebih sistematis. Selain itu, kerangka konsep juga sebagai upaya untuk menjadikan penelitian lebih terarah.

Berdasarkan judul penelitian, maka batasan batasan konsep yang dipakai dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Kerangka Konsep**

Sumber : Hasil Olahan 2022

### 3.3 Definisi Konsep

#### 1. Hubungan Masyarakat

Pengertian hubungan masyarakat (humas) atau dalam Bahasa Inggris *public relation* yaitu praktik mengelola penyebaran informasi antara individu atau organisasi dan masyarakat. Pengertian lain dari hubungan masyarakat adalah seni menciptakan pengertian publik yang baik (*good will*) sehingga bisa memperdalam tingkat kepercayaan publik terhadap suatu individu.

#### 2. Sosialisasi

Suharto (1991) Sosialisasi atau proses memasyarakat adalah proses orang-orang yang menyesuaikan diri terhadap norma-norma sosial yang berlaku dengan tujuan supaya orang-orang yang bersangkutan dapat menjadi anggota suatu masyarakat.

#### 3. Covid-19

*Corona Virus Disease 2019* atau yang biasa disingkat covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS CoV-2 salah satu jenis *corona virus*. Penderita covid-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernapas. Infeksi menyebar dari satu orang ke orang lain melalui percikan (*droplet*) dari saluran pernapasan yang sering dihasilkan saat batuk atau bersin. Jarak jangkauan *droplet* biasanya hingga 1 meter. *Droplet* bisa menempel di benda, namun tidak akan bertahan lama di udara. Waktu dari paparan virus hingga timbulnya gejala klinis antara 1-14 hari dengan rata-rata 5 hari. Maka, orang yang sedang sakit diwajibkan memakai masker guna meminimalisir penyebaran *droplet*. Sampai saat ini belum diketahui penyebab dari virus *corona*, tetapi belakangan ini

diketahui virus ini disebabkan oleh hewan dan mampu menjangkit dari satu spesies ke spesies lainnya termasuk lainnya.

#### 4. Program Vaksinasi

Program vaksinasi covid-19 merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam menangani masalah covid-19. Vaksinasi covid-19 bertujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok (*Hard Immunity*) agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya.

#### 5. Masyarakat

Masyarakat merupakan objek yang ditargetkan untuk mendapatkan informasi mengenai pentingnya vaksin dimasa pandemik. Dalam hal ini masyarakat yang ditujuan adalah masyarakat yang berada di ruang lingkup pasar ujung batu kecamatan sosa.

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

**Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian**

No	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1	Peran Humas Polsek Sosa Dalam mensosialisasikan Program Vaksinasi Covid-19 Kepada Masyarakat	1. Sebagai Komunikator 2. Sebagai Fasilitator 3. Sebagai Panasehat Ahli 4. Sebagai Teknisi Komunikasi



### **3.5 Narasumber**

Narasumber merupakan orang yang memberikan informasi dan pendapatnya mengenai sebuah informasi. Biasanya opini atau pendapat tersebut diambil lewat wawancara. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh maka dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah Bapak Sri Winarno selaku humas polsek sosa.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Yin (2014), teknik pengumpulan data merupakan rangkaian langkah langkah dalam penelitian untuk mendapatkan data agar penelitian dapat diteliti dan pertanyaan penelitian terjawab. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam proses wawancara ini terdiri dari beberapa topik pertanyaan yang diajukan pada proses tanya jawab kepada pihak pihak yang memiliki keterkaitan dengan penelitian serta memiliki wewenang untuk memberikan data dan informasi. Proses wawancara ini dapat dilakukan dengan menggunakan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Agar wawancara efektif maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu:

1. Mengenalkan diri.
2. Menjelaskan maksud kedatangan.
3. Menjelaskan materi wawancara.
4. Mengajukan pertanyaan.

Pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data :

1. Data Primer

Data primer adalah pengumpulan data yang dilakukan atau diperoleh secara langsung dilapangan atau tempat penelitian melalui wawancara suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang diambil dari sumber data secara langsung melalui pertanyaan atau dialog dengan satu orang atau lebih terkait objek penelitian

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah teknik pengumpulan data lapangan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen dokumen, baik dokumen tertulis, maupun elektronik. Dokumen yang diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk suatu kajian yang sistematis, padu dan utuh.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data kemudian diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara akan diuraikan secara deskriptif dengan analisis kualitatif. Adapun tahap tahap yang dilakukan peneliti dalam analisis data ialah :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### 2. Penyajian Data

Setelah direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data, maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam dalam data kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan ini sebagai hipotesis dan bila didukung oleh data maka akan menjadi teori.

## **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi penelitian ini bertempat

Polsek Sosa

### 2. Waktu penelitian ini

Bulan Desember 2021 s/d Bulan Maret 2022

## **3.9 Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah hubungan masyarakat (humas) berfokus pada kelangsungan peran hubungan masyarakat yang terlibat dalam melaksanakan tugas pokok

hubungan masyarakat anggota kepolisian untuk mengayomi masyarakat. Hal ini menjadi dasar penulis dalam melaksanakan penelitian ialah dikarenakan perkembangan zaman yang terus menerus mengotomatisasi pekerjaan. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian terhadap peran humas Polsek Sosa dalam mensosialisasikan program vaksinasi covid-19 kepada masyarakat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Bab ini membahas dan menyajikan data yang diperoleh selama penelitian di lapangan dengan cara pendekatan kualitatif yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber yang berwenang untuk menjawab pertanyaan yang kemudian menarik kesimpulan. Penelitian ini berdasarkan kriteria yang dibuat oleh penulis yakni narasumber harus bekerja sebagai hubungan masyarakat (*public relation*). Serta narasumber juga harus memiliki pengalaman bekerja.

##### **4.1.1 Peran Hubungan masyarakat Polsek Sosa Sebagai Komunikator Dalam Mensosialisasikan Program Vaksinasi Covid-19 Kepada Masyarakat**

Departemen bidang kehumasan sangat penting karena fungsi untuk menjaga stabilitas organisasi dari krisis reputasi yang terpelihara baik dari dan lingkungan kerja yang kondusif, fungsi manajemen tata kelola adalah menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijakan dan tata cara seseorang atau organisasi demi kepentingan publik, serta merencanakan dan melakukan suatu program kegiatan untuk meraih dukungan publik. (Scoot M. Cultip dan Allen H. Center)

Berdasarkan teori di atas yang penulis ambil karena teori di atas kaitannya sangat erat dengan peran dan fungsi komunikasi hubungan masyarakat. Ciri ciri komunikasi yang efektif sebagai berikut :

1. Asertif ataupun tegas.
2. Pesan yang di sampaikan harus jelas dan mudah di pahami.
3. Berlangsung secara lisan maupun tulisan.
4. Terjadi dua arah
5. Langsung pada inti persoalan
6. Jujur

Sejauh ini apakah bapak sudah jujur sebagai komunikator dalam mensosialisasikan pentingnya program vaksin?

Informan

“Kalau masalah jujur atau tidaknya saya menyampaikan pesan sesuai apa yang komandan perintahkan. Karena masalah vaksin sendiri itu langsung dari pusat. Untuk aku pribadi vaksin ya karena tuntutan kewajiban sebagai anggota kepolisian”

Lalu bagaimana peran hubungan masyarakat (humas Polsek Sosa dalam mensosialisasikan program vaksinasi covid-19 kepada masyarakat?

“Peran pejabat sementara kepala unit pembinaan masyarakat (Ps Kanit Binmas) Polsek Sosa selaku komunikator dalam mensosialisasikan program vaksin kepada masyarakat yaitu dengan cara mengacu kepada perpres no. 14 tahun 2021 tentang pengadaan vaksin dan pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemik covid-19 khususnya dalam pasal 13A (4) yang berbunyi, “setiap orang telah yang ditetapkan sebagai sasaran penerima vaksin covid-19 yang tidak mengikuti vaksin covid-19 sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dikenakan sanksi administrasi berupa:

1. Penundaan atau pengentian pemberian jaminan sosial atau bantuan sosial.
2. Penundaan atau pengentian layanan administrasi pemerintahan
3. Denda

Dan dari peraturan presiden (perpres) itulah oleh pihak pejabat sementara kepala unit pembinaan masyarakat (Ps. Kamit Binmas) Polsek Sosa memberikan pemahaman kepada masyarakat agar melaksanakan vaksinasi agar tidak terkena sanksi, Karena jika dicerna peraturan presiden itu bahwa setiap masyarakat wajib menerima vaksin agar tidak menyebar pandemic covid-19 di Indonesia kecuali bagi masyarakat yang menurut hasil pemeriksaan dari pihak medis dinyatakan tidak dapat melakukan vaksinasi atau ditunda”.ucap Ps Kanit Binmas

#### **4.1.2 Peran Hubungan Masyarakat Polsek Sosa sebagai Fasilitator Dalam Mensosialisasikan Program Vaksinasi Covid-19 Kepada Masyarakat**

Fasilitas apa yang diberikan kepada masyarakat?

Informan

“Melakukan kerja sama dengan pihak kesehatan setempat seperti Puskesmas yang ada untuk melakukan vaksin yang bertempat di polsek”.

Bagaimana peran hubungan masyarakat Polsek Sosa sebagai fasilitator dalam mensosialisasikan vaksinasi covid-19 kepada masyarakat?

Informan

“Peran pejabat sementara kepala unit pembinaan masyarakat (Ps. Kanit Binmas) Polsek Sosa selaku fasilitator dalam menyerap opini mengenai tidak pedulinya

masyarakat melakukan vaksin yaitu dengan memberikan pemahaman atau penjelasan tentang perlunya masyarakat melakukan vaksinasi guna dapat memperkecil ruang lingkup penyebaran covid-19 di Indonesia juga memberi penjelasan tentang isu dan opini yang berkembang di masyarakat bersifat menggagalkan vaksinasi di Indonesia, dan memberikan sosialisasi banyaknya berita-berita hoax yang beredar di masyarakat tentang program sehingga masyarakat tidak termakan berita hoax tersebut, karna disinyalir engganannya masyarakat tidak peduli terhadap vaksin karena adanya berita hoax tersebut”.

#### **4.1.3 Peran Hubungan Masyarakat Polsek Sosa Sebagai Penasehat Ahli Dalam Mensosialisasikan Program Vaksinasi Covid-19 Kepada Masyarakat**

Apa yang dilakukan huamas polsek sebagai penasehat ahli?

Informan

“Peran pejabat sementara kepala unit pembinaan masyarakat (Ps. Kanit Binmas) Polsek Sosa sebagai penasehat ahli dalam mensosialisasi program vaksin kepada masyarakat yaitu dengan mendampingi tim vaksin dalam melaksanakan vaksinasi kepada masyarakat baik di tingkat pelajar maupun di tingkat masyarakat umum dengan harapan program vaksinasi berjalan dengan lancar.”

#### **4.1.4 Peran Hubungan Masyarakat Polsek Sosa Sebagai Teknisi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Program Vaksinasi Covid-19 Kepada Masyarakat**

Apakah Polsek Sosa memiliki situs web resmi?

Informan

“ Kalo untuk situs web belum ada”



Lalu bagaimana humas Polsek Sosa berperan sebagai teknisi komunikasi dalam penyampaian informasi?

Informan

“Peran pejabat sementara kepala unit pembinaan masyarakat (Ps. Kanit Binmas) Polsek Sosa sebagai teknisi komunikasi dalam menyebarkan informasi terkait pentingnya vaksin yaitu dengan cara terjun langsung ke desa, sekolah, pasar, dan lain-lain bersama para Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas) untuk memberi penyuluhan tentang pentingnya vaksinasi kepada masyarakat di era pandemik.

#### **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan, penelitian ini melibatkan satu orang narasumber yang dimintai informasi perihal tujuan penelitian yang dilakukan pada skripsi ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil pembahasan yang didapatkan peneliti melalui wawancara dengan narasumber memiliki hubungan dengan pembahasan teori yang dicantumkan peneliti, yaitu teori *public relation*. Pada teori *public relation*, peneliti mengkaji empat peran humas berdasarkan Dozier dan Broom.

Penelitian yang telah dilakukan, narasumber pejabat sementara kepala unit pembinaan masyarakat (Ps Kanit Binmas) Bapak Sri Winarno menjelaskan mengenai peran hubungan masyarakat Polsek Sosa dalam menjalankan tugasnya untuk melakukan sosialisasi mengenai pentingnya vaksin.

Setelah itu, peneliti menanyakan empat item peran hubungan masyarakat yang telah dipilih. Pertama, hubungan masyarakat sebagai komunikator. Narasumber

menjelaskan bahwa hubungan masyarakat Polsek Sosa telah menjalankan perannya sesuai dengan perintah atasan atau pusat. Kedua, hubungan masyarakat sebagai Fasilitator. Narasumber menerangkan bahwa hubungan masyarakat Polsek Sosa telah bekerja sama dengan pihak kesehatan untuk mengadakan acara vaksinasi secara rutin dengan terjadwal. Karena dengan adanya jadwal yang ditetapkan masyarakat yang hari ini tidak bisa berhadir bisa datang di waktu lain yang telah ditentukan. Ketiga, hubungan masyarakat sebagai penasehat ahli. Narasumber menjelaskan bahwa hubungan masyarakat telah memberikan penjelasan kepada masyarakat mengenai pentingnya vaksin. Dengan mengikuti vaksinasi masyarakat dapat melakukan aktivitas seperti biasanya ataupun dengan leluasa. Karena vaksin akan di jadikan sebagai syarat untuk bepergian atau hal penting lainnya. Keempat, hubungan masyarakat sebagai teknisi komunikasi. Narasumber menerangkan bahwa hubungan masyarakat dalam bidang penyampaian informasi terjun langsung ke desa, sekolah, pasar, dan tempat lainnya. Dalam hal menggunakan media sosial, hubungan masyarakat Polsek Sosa belum terlaksana dengan efektif.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini disimpulkan sebagai berikut, Peran humas Polsek Sosa sebagai Komunikator telah melakukan perannya mengacu kepada perpres no. 14 tahun 2021 tentang pengadaan vaksin dan pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemic covid-19. Peran humas Polsek Sosa sebagai Fasilitator dengan melakukan sosialisasi dan mengadakan acara vaksin. Peran humas Polsek Sosa sebagai penasehat ahli dengan mendampingi tim vaksin dan membarikan penjelasan lebih mengenai pentingnya vaksin. Peran humas Polsek Sosa sebagai teknisi komunikasi belum sempurna dikarenakan kurang aktifnya humas Polsek Sosa dalam menggunakan media.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis dapatkan selama melakukan penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlu pendekatan lebih kepada masyarakat setempat agar tingkat kepercayaan masyarakat lebih tinggi
2. Selain sosialisasi secara langsung, humas polsek sosa juga perlu memberikan menggunakan media, seperti situs web resmi polsek itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, Nurul, and Henni Kumaladewi Hengky. 2021. "Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Wilayah Kecamatan Bacukiki Kota Parepare." 1(1): 1-5
- Binaul Haq, N., Thamrin, I. H., & Jember Jl Karimata, M. (2021). *Peran Humas Polres Lumajang Dalam Meminimalisir Tindak Pidana Begal Di Kabupaten Lumajang*.
- Cangara, Havied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Dozier, D. M. and Broom, G. M. (1995). *Evolution of the Manager Role in Public Relation Practice*. *Journal of Public Relations Research*, 7(1).
- Feri Teguh, A. (2017). *Peran Humas Polsek Melati Dalam Memberikan Informasi Penerangan Kepada Masyarakat Di Wilayah Melati Sleman-Yogyakarta*.
- Hidayati, Layla. 2021 ."*Aktivitas Public Relations Kariba Boutique Hotel Medan*." 1(November): 1-8.  
<http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimsipol/article/viewFile/629/678>
- Morissan, M.A (2008). *Manajemen public relation :Strategi menjadi humas professional*. Jakarta : Kencana Prena Media Grup.
- Pribadi, A. "*Transformasi Digital Terhadap Kelangsungan Profesi Public Relations Di Era Disrupsi*." <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14595>.
- Rawar, E. A., Kristariyanto, Y. A., & Atmaja, S. P (2021). *Edukasi kesehatan Tentang Vaksinasi Dalam Pencegahan Penyakit Infeksi Virus Kepada Warga Bintaran Yogyakarta*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Kesehatan*, 1(1), 18-26
- Rudianto et al. 2020. "Kita Dan Corona Catatan Kritis Di Tengah Pandemi Covid-19." : 1997–2000. <https://publication.umsu.ac.id/index.php/ht/article/download/510/483>.
- Ruslan, Rosady. 2010. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi : Konsepsi Dan Aplikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Saleh, A. 2021. "Konferensi Nasional Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Tahun 2016: Indonesia Menuju SDGs." *Kumpulan Berkas Kepangkatan Dosen*. <https://publication.umsu.ac.id/index.php/ht/article/download/1031/983>.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*.

- Susilo, A., Rumende, dkk. (2020). *Corona Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini*.  
 Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, 7(1), 45.
- Soemirat Soleh, & Ardianto Elvinaro. 2018 . *Dasar dasar public relation*. Bandung : PT  
 Remaja Dosrakarya.
- Thariq, Muhammad, and Akhyar Anshori. 2017 . “*Komunikasi Adaptasi Mahasiswa  
 Indekos*.” *Jurnal Interaksi* 1(2): 156-73.  
<http://journal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/1201/1194>.
- “*Kasi Humas Polres Karang Monitoring Pelaksanaan Tugas Personilnya-Polres  
 Karawang*.”[https://tribratanevskarawang.com/kasi-humas-polres-karawang-  
 monitoring-pelaksanaan-tugas-personilnya](https://tribratanevskarawang.com/kasi-humas-polres-karawang-monitoring-pelaksanaan-tugas-personilnya) (March 13, 2022).
- Kenalan Dengan Covid-19*. (2021), from  
<https://corona.kendalkab.go.id/berita/profil/kenalan-dengan-covid-19>.
- “*Kepolisian Negara Republik Indonesia-Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia  
 Bebas*.”[https://id.wikipedia.org/wiki/Kepolisian-  
 \\_Negara\\_Republik\\_Indonesia\\_Struktur\\_Wilayah](https://id.wikipedia.org/wiki/Kepolisian-_Negara_Republik_Indonesia_Struktur_Wilayah) (March 13, 2022).

## LAMPIRAN



Foto bersama Bapak Narasumber

Disetujui  


PEDOMAN WAWANCARA

Judul : PERAN HUMAS POLSEK SOSA DALAM MENSOSIALISASIKAN  
VAKSINASI COVID-19 KEPADA MASYARAKAT

Nama Peneliti : Irham Nawawi

Npm : 1803110046

Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Ilmu Komunikasi

- Wawancara Untuk Humas Polsek Sosa
  - a) Bagaimana peran humas polsek sosa sebagai komunikator dalam mensosialisasikan program vaksin kepada masyarakat?
  - b) Bagaimana peran humas polsek sosa sebagai fasilitator dalam menyerap opini dan isu mengenai tidak peduli nya masyarakat melakukan vaksin?
  - c) Bagaimana humas polsek sosa berperan sebagai penasehat ahli dalam mensosialisasikan program vaksin kepada masyarakat?
  - d) Bagaimana peran humas polsek sosa sebagai teknisi komunikasi dalam menyebarkan informasi terkait pentingnya vaksin?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 69/SK/IBAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003  
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu  
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 09 Desember 2021.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Irham Nawawi  
N.P.M : 1803110096  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,59.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran humas polsek Sosa dalam mensosialisasikan Program vaksinasi covid-19 kepada masyarakat.	 8/12-2021
2	Peran komunikasi vertikal dalam meningkatkan kinerja di Kantor Camat Sosa	
3	Strategi kepemimpinan HMI Fakultas FEB UNIMED	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

031.311.18 Pemohon

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 9 Desember 2021

Ketua,

( Achyar Anshori S. Sos. Mubajir )  
NIDN: 0127048401

( Irham Nawawi )

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi.....

( RAHMADIA GINTING )





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Sila monev kami di agendabuku.com  
news dan tanggaps

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PTIAkred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI**  
**DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 1550/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **08 Desember 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **IRHAM NAWAWI**  
N P M : 1803110046  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022  
Judul Skripsi : **PERAN HUMAS POLSEK SOSA DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM VAKSINASI COVID-19 KEPADA MASYARAKAT**  
Pembimbing : **Hj. RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 031.18.0311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 08 Desember 2022.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, **06 Jumadil Awal 1443 H**  
10 Desember 2021 M

Dekan,



**Dr. ARIETY SALEH, S.Sos., MSP.**  
**NIDN. 0030017402**



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peninggal.



UMSU  
 Uluhuhi Cendekia Berprestasi  
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN  
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth. Medan, 25 Januari 2021  
 Bapak Dekan FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : IRHAM NAWAWI  
 N P M : 1903110016  
 Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Peretapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1950/SK/IL3/UMSU-03/F/2021 tanggal 08 Desember 2021 dengan judul sebagai berikut :

PERAN HUMAS POLSEK SOSIAL DALAM MEMOSIALISIRKAN PROGRAM VAKSINASI COVID-19 KEPADA MASYARAKAT

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menvetujui :

Pembimbing

*Rahmanta Ginting, Ph.D.*

Pemohon,

*IRHAM NAWAWI*

(.....IRHAM NAWAWI.....)



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 127/JUND/II.3-AU/UMSU-09/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Jumat, 28 Januari 2022  
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB  
Tempat : Online/Daring  
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
71	W/WIN SYAHFIRA	1803110117	SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	AGRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA DALAM MENGATASI PUNGUTAN LIAR DI DESA PULAU TAGOR KECAMATAN GALANG
72	LUFTIAH HARWIDYANI	1803110116	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	AGRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI ORGANISASI PAPELAN DAN KARYAWAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA DI PT. PELINDO MULTI TERMINAL
73	IRHAM NAWAWI	1803110046	Dr. LETLIA KHARANI, M.Si.	H. RAHMANTA GINTING, S.Sos., M.A., PH.D.	PERAN HUMAS POL SEK SOSA DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM VAKSINASI COVID-19 KEPADA MASYARAKAT
74	RIZKI RAMADHAN	1803110245	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	AGRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS WACANA TENTANG COVID VARIAN OMICRON DI HARIAN WASSPADA
75	NADIA NABILA	1803110178	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. YAN HENDRA, M.Si.	PERANAN KOMUNIKASI ORANGTUA TERHADAP KESEHATAN MENTAL ANAK REMAJA DI MASA PANDEMI COVID 19

Medan, 23 Januari Akhir 1443 H

26 Januari 2022 M





Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : Irfham Nawawi  
NPM : 1003110046  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Peran Humas Polsek Sosa Dalam Mensosialisasikan Program Vaksinasi covid-19 kepada Masyarakat.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	25-12-2021	Bimbingan Proposal Skripsi	Irfham
2.	29/12/2021	Revisi Proposal	Irfham
3.	20/01/2022	Revisi Proposal	Irfham
4.	21/01/2022	Acc Proposal	Irfham
5.	11/02/2022	Bimbingan setelah sempu	Irfham
6.	12/02/2022	Draft Wawancara	Irfham
7.	25/02/2022	Acc draft wawancara	Irfham
8.	10/03/2022	Bimbingan <del>skripsi</del> Hasil Penelitian	Irfham
9.	22/03/2022	Revisi Pembahasan	Irfham
10.	29/03/2022	Revisi Daftar Pustaka	Irfham
11.	30/3/2022	Ditetujui untuk sidang Skripsi	Irfham

Medan, 30 Maret 2022

Dekan,

Dr. Anifin Saleh Siregar, M.SP

Ketua Jurusan,

(Akhyar Anshori, S.Sos) M.I.Kom

Pembimbing,

(Hj. Rahmanita Ginting, S.Sos.)





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI  
Nomor : 529/UND/II.3-A/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 14 April 2022  
Waktu : 08.30 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU



SK-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	IRHAM NAWAWI	1803110046	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	PERAN HUMAS POLSEK SOSA DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM VAKSINASI COVID-19 KEPADA MAYARAKAT
2	SHINTYA LESTARI	1803110202	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	MODEL KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI SEMANGAT BELAJAR ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19
3	ADINDA MUTIARA PUTRI BATUBARA	1803110240	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	DAMPAK SOSIALISASI PROGRAM VAKSINASI COVID-19 TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT DESA MARINDAL DUA KEGAMATAN PATUMBAK KABUPATEN DELI SERDANG
4	SHINTA FADILLA DAULAY	1803110220	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S. Sos, MAP	PERSEPSI PENGUJUNG TERHADAP DAYA TARIK OBJEK WISATA AVROS PARK MEDANI
5	GIANDA RIZKI FAROUZI	1703110142	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	MODEL KOMUNIKASI PENGAWAS PANTI ASUHAN NURUL IMAN DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BERIBADAH

Notulis Sidang:

Tanggal: 25 mks 14 April 2022

Medan, 09 Ramadhan 1443 H

11 April 2022 M

1. Ditetapkan oleh:

Prof. Dr. M. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.  
Ketua

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.



ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom  
Sekretaris

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## Biodata Peneliti



Nama : Irham Nawawi  
Tempat/Tanggal Lahir : Pasar Ujung Batu, 04 Agustus 1999  
Usia : 23 Tahun  
Anak ke : 4 dari 4 bersaudara  
Jenis Kelamin : Laki laki  
Agama : Islam  
Alamat : Pasar Ujung Batu

## Data Orang Tua

Nama Ayah : H. Munir Salim  
Nama Ibu : Hj. Nur Hayati Hasibuan  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Pasar Ujung Batu

## Riwayat Pendidikan Formal

SD : SD Inpres  
SMP : SMP NEGERI 1 Sosa  
SMA : SMA NEGERI 1 Padang Sidempuan  
S1 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 23 Mei 2022

Irham Nawawi